

Pemanfaatan *Audio Visual Aids* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa-Siswi SDN 6 Salatiga

**Natania Edeline Triskanto, Yustina Priska Kisananto*, Yuliana Marshaluneta,
Axel Willy Kansil, Shevanya Natalie**
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Kristen Satya Wacana
email: yustina.kisananto@uksw.edu

Abstract

Facilitating English learning for elementary school students with interactive and interesting teaching media in Indonesia is generally constrained by the limited conditions of schools and teachers. To overcome these obstacles, SDN 06 Salatiga collaborated with a team of four students and one lecturer from PBI UKSW through the program "Audio Visual Learning Aids for English Teaching in SDN 06 Salatiga." Using the needs analysis method, this community service program aims to help equip English teachers at SDN 06 Salatiga with interactive and interesting teaching media for children and support English learning activities to be more effective and fun in the school context. This program consists of preparation, interviews, data analysis, design of the teaching media, and evaluation. This program results in some interactive visual aids and one audio-visual aid adjusted to the needs and learning styles of the students at SDN 06 Salatiga. The program evaluation showed that the teaching aids were well received by the teachers and students, and have the potential to increase the student's motivation and interest in learning English. The program also emphasized the importance of community service in education and highlighted the university's potential to contribute to the improvement of language learning in Indonesian schools.

Keywords: *audio visual aids, interactive learning, English subject, primary school*

Abstrak

Memfasilitasi pembelajaran Bahasa Inggris peserta didik tingkat SD dengan media ajar yang interaktif dan menarik di Indonesia secara umum terkendala oleh keterbatasan kondisi sekolah dan guru. Untuk mengatasi kendala tersebut, SDN 06 Salatiga berkolaborasi dengan tim dosen dan mahasiswa dari Prodi PBI UKSW melalui program "Audio Visual Learning Aids for English Teaching in SDN 06 Salatiga." Dengan menggunakan metode analisis kebutuhan, program pengabdian ini bertujuan untuk membantu melengkapi guru Bahasa Inggris di SDN 06 Salatiga dengan media ajar yang interaktif dan menarik bagi anak-anak, serta mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris agar lebih efektif dan menyenangkan di konteks sekolah tersebut. Program pengabdian ini terdiri dari tahap persiapan, wawancara, analisis data, perancangan dan pembuatan media ajar, serta evaluasi. Hasil dari program ini berupa pengembangan alat bantu visual interaktif dan materi audio-visual yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa di SDN 06 Salatiga. Evaluasi program menunjukkan bahwa alat peraga tersebut diterima dengan baik oleh guru dan siswa, serta memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Program ini menekankan pentingnya pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan menyoroti potensi akademisi universitas untuk berkontribusi pada peningkatan pembelajaran bahasa di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: *media ajar audio visual, pembelajaran interaktif, Bahasa Inggris, sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Dalam era teknologi yang semakin canggih, penggunaan media pembelajaran telah menjadi salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai jembatan dan pendukung, tetapi juga dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media ajar di dalam kelas sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran [1].

Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD), siswa-siswi juga seringkali mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Inggris. Aplikasi yang menarik, interaktif, dan komprehensif dapat membantu siswa untuk memperdalam pemahaman [2]. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahasa tersebut [3].

Penelitian - penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Misalnya, penelitian oleh Harsiwi dan Arini (2020) [4] yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, penelitian oleh Widhayanti dan Abduh (2021) [5] juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Menyediakan media pembelajaran yang interaktif bagi peserta didik tingkat sekolah dasar menghadirkan tantangan tersendiri bagi guru Bahasa Inggris di tingkat SD di Indonesia. Di satu sisi, agar

efektif, diperlukan penggunaan media pembelajaran secara tepat oleh guru [6]. Di sisi lain, guru-guru Bahasa Inggris di Indonesia, khususnya di daerah non urban, menghadapi kondisi sekolah dengan keterbatasan sarana, prasarana, pendanaan, dan pelatihan [7][8]. Tantangan ini juga dialami oleh para guru Bahasa Inggris di SDN 06 Salatiga.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, SDN 06 Salatiga bekerja sama dengan Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) melalui program “*Audio Visual Learning Aids for English Teaching in SDN 06 Salatiga*.” Program ini merupakan salah satu luaran dari mata kuliah *Audio Visual for Language Teaching (AVLT)* pada Semester Genap 2023/2024 dan bentuk pengabdian dari dosen dan mahasiswa PBI UKSW kepada masyarakat. Program pengabdian ini bertujuan untuk (1) membantu memperlengkapi guru Bahasa Inggris di SDN 06 Salatiga dengan media ajar yang interaktif dan menarik bagi anak-anak, serta (2) mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris agar lebih efektif dan menyenangkan sesuai kebutuhan para siswa di konteks sekolah tersebut. Nantinya, penggunaan media ajar ini dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya kelas 4, di SDN 06 Salatiga diharapkan dapat mendukung meningkatnya minat dan kemampuan siswa dalam memahami Bahasa Inggris.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program pengabdian ini mengacu kepada luaran berupa produk media ajar yang didasarkan pada analisis kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas 4 di SDN 06 Salatiga. Tim pelaksana program ini terdiri dari empat orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing dari Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW).

Dalam pembuatan media pembelajaran ini, kami mempertimbangkan beberapa

aspek, seperti kemampuan siswa, tujuan, dan konteks pembelajaran. Teknologi yang digunakan juga sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, seperti *flashcards*, lembar kerja siswa, maupun video ajar. Dengan demikian, media pembelajaran yang kami buat dapat membantu memperlengkapi guru Bahasa Inggris di SDN 06 Salatiga, meningkatkan minat belajar siswa, dan menambah pemahaman dalam belajar Bahasa Inggris.

Program pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu persiapan, wawancara, analisa data, perancangan dan pembuatan media ajar, serta evaluasi. Program ini berlangsung selama bulan Maret hingga pertengahan Juni 2024. Dalam tahap pembuatan media pembelajaran ini, tim pelaksana mempertimbangkan beberapa aspek, seperti kemampuan siswa, tujuan, dan konteks pembelajaran. Teknologi yang digunakan juga sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, seperti *flashcards*, lembar kerja siswa, maupun video ajar.

Selama pelaksanaan program, tim pelaksana dari PBI UKSW menjalin komunikasi yang intens dengan pihak sekolah SDN 06 Salatiga, yang diwakili oleh Ibu Putri, salah satu guru mata pelajaran (mapel) Bahasa Inggris di sekolah ini. Selain melakukan kunjungan ke sekolah, tim pelaksana juga menggunakan media *WhatsApp* dan *Google Meet* dengan Ibu Putri untuk kelancaran komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan. Di awal semester, pada bulan Maret 2024, tim mahasiswa mendapatkan pembekalan mengenai peran dan implementasi *Audio Visual Aids* dalam membantu proses pembelajaran bahasa Inggris oleh dosen pembimbing. Untuk ketercapaian media ajar yang tepat guna bagi masyarakat, tim mahasiswa juga mendapatkan arahan untuk menjangkau dan menghubungi target sekolah yang memang membutuhkan

dukungan dalam pengadaan pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah mendapatkan cukup pembekalan, tim mahasiswa mulai menentukan dan menghubungi pihak sekolah, dalam hal ini SDN 06 Salatiga, dengan membawa surat pengantar resmi dari fakultas. Pihak SDN 06 Salatiga menyambut program ini dengan baik dengan penunjukkan salah satu guru Bahasa Inggris sebagai perwakilan pihak sekolah selama program ini berlangsung.

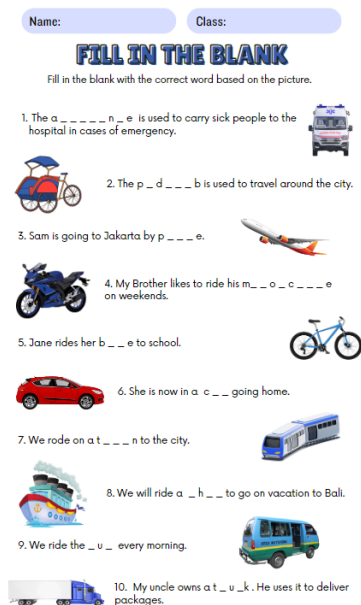
Tahap pelaksanaan selanjutnya adalah wawancara. Tahapan wawancara ini dilaksanakan dengan salah satu guru Bahasa Inggris SDN 06, Ibu Putri. Sebelum sesi wawancara, tim dosen dan mahasiswa mempersiapkan daftar pertanyaan yang relevan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat. Selanjutnya, sesi wawancara dengan Ibu Putri dilaksanakan melalui aplikasi *Google Meet*. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang informasi seputar cara pembelajaran siswa SDN 06, karakteristik siswa, karakteristik guru, serta media ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Setelah wawancara, tahap ketiga adalah tim mahasiswa menganalisis hasilnya dan mendapatkan beberapa pilihan media ajar dalam bentuk *Audio and Visual Aids* yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan guru Bahasa Inggris SDN 06. Analisis wawancara juga menghasilkan target kelas dan media ajar yang paling sesuai dan efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hasilnya adalah target kelas yang dipilih yaitu kelas 4, sedangkan media ajar berupa visual dan audio visual untuk topik "*transportation*."

Tahap selanjutnya adalah perancangan dan pembuatan media ajar. Setelah penentuan media ajar dan target kelas, tim mahasiswa mulai mempersiapkan dan merancang media ajar sesuai dengan permintaan dan kebutuhan dari guru Bahasa Inggris SDN 06. Selama proses perancangan, tim mahasiswa dan dosen pembimbing berdiskusi bersama.

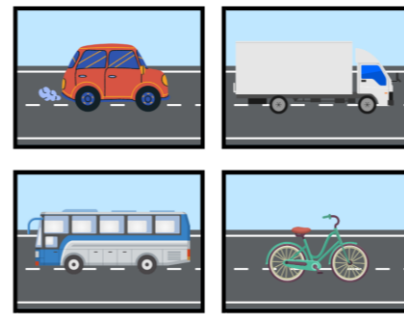
Konsultasi dengan Ibu Putri, juga dilakukan untuk memastikan bahwa media ajar yang dibuat sesuai dengan standar dan memenuhi kebutuhan pengajaran Bahasa Inggris di kelas 4 di SDN 06 Salatiga. Tahap pembuatan media ajar terbagi menjadi dua bagian berdasarkan permintaan kebutuhan pihak sekolah, yaitu media ajar visual dan media ajar audio visual.

Tahap pembuatan media ajar yang pertama dimulai pada tanggal 28 April 2024. Media ajar pertama berupa media ajar visual, yaitu lembar kerja siswa (Gambar 1) dan *flashcards* (Gambar 2).



Gambar 1. Contoh lembar kerja siswa

dibuat dengan menggunakan *Canva* sebagai platform utama. Soal-soal di lembar kerja dibuat sesuai topik dengan jenis soal yang bervariasi (melengkapi kalimat, mencocokkan kata dan gambar, menyusun kata menjadi kalimat) dan tingkat kesulitan yang disesuaikan kemampuan siswa. Selain itu, dengan menggunakan platform yang sama, tim mahasiswa juga membuat *flashcards*.



Gambar 2. Contoh *flashcard*

Kosakata yang dipakai dipilih berdasarkan topik dan soal-soal di lembar kerja. Selama pembuatan media ajar visual ini, tim mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Tahap pembuatan media ajar kedua dimulai pada tanggal 9 Mei 2024. Media ajar kedua berupa media ajar audio visual, yaitu video lagu dalam bahasa Inggris tentang topik transportasi berjudul “*The Wheels on the Bus*” (dengan aransemen ulang dan gubahan lirik) (Gambar 3).



Gambar 3. Contoh video lagu

Untuk pembuatan video lagu ini, tim mahasiswa menggunakan aplikasi *GarageBand* untuk mengkomposisi lagu *The Wheels on the Bus* yang telah kami aransemen ulang. Lirik yang kami gunakan juga telah diubah dan disesuaikan dengan topik supaya variatif. Selama pembuatan media ajar audio visual ini, tim mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Selama proses pembuatan media ajar, tim mahasiswa juga mengoreksi beberapa bagian dan penyesuaian berdasarkan masukan dari dosen pembimbing untuk

memastikan bahwa media ajar yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan permintaan guru Bahasa Inggris SDN 06.

Setelah semua media ajar selesai dan sesuai, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi berupa pertemuan dengan pihak sekolah dan penyerahan media ajar kepada guru Bahasa Inggris SDN 06 untuk kemudian dapat digunakan di dalam kelas Bahasa Inggris bagi siswa kelas 4 (Gambar 4). Dalam pertemuan ini, tim pelaksana menyerahkan media ajar yang telah dibuat kepada guru yang bersangkutan (Ibu Putri) untuk ditinjau dan dievaluasi. Guru tersebut kemudian memberikan masukan dan saran untuk perbaikan.



Gambar 4. Foto penyerahan alat peraga ke pihak SDN 06 Salatiga

Setelah penyerahan produk dan evaluasi dengan guru, tim pelaksana menemukan beberapa kelemahan pada media ajar yang telah dibuat, terutama terkait tingkat kesulitan pada lembar kerja siswa (*worksheet*). *Worksheet* tersebut dinilai terlalu mudah untuk digunakan oleh siswa-siswi kelas 4 SD. Meskipun demikian, media ajar tersebut dinilai sudah cukup menarik dan sangat membantu untuk digunakan oleh siswa-siswi kelas 4 di SDN 06 Salatiga. Media ajar yang dibuat memiliki visual yang sesuai dengan topik transportasi, sehingga besar kemungkinan akan menarik minat siswa-siswi untuk belajar di dalam kelas.

Melalui seluruh rangkaian program pengabdian ini, tim pelaksana dapat merefleksikan dan belajar mengenai

beberapa hal berikut. Pertama, dalam proses pembuatan media ajar ini, tim pelaksana berusaha untuk mengintegrasikan berbagai elemen visual yang menarik dan interaktif. Misalnya, pada lembar kerja siswa, kami menggunakan berbagai gambar dan ilustrasi yang berwarna-warni untuk membantu siswa yang masih anak-anak ini dapat lebih tertarik dan memahami materi yang diajarkan. Selain itu, pada *flashcards*, kami juga menambahkan gambar-gambar yang relevan dan dilengkapi dengan cara pengucapan dan informasi singkat tentang alat transportasi yang ada di gambar *flashcards* tersebut, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami kosakata tersebut.

Kedua, melalui analisis kebutuhan dan komunikasi yang terjalin baik dengan pihak sekolah (dalam hal ini guru mapel Bahasa Inggris), kami dapat membuat media ajar yang tepat guna dan dapat digunakan secara fleksibel oleh guru dalam berbagai situasi pembelajaran. Misalnya, *flashcards* dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan kosakata baru, sementara lembar kerja siswa dapat digunakan sebagai latihan tambahan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Ketiga, dari tahap evaluasi, kami juga dapat mempertimbangkan umpan balik dari siswa dan guru dalam proses pengembangan media ajar ini menjadi media ajar yang lebih efektif. Setelah mendapatkan umpan balik dari guru Bahasa Inggris di SDN 06 Salatiga, kami dapat melakukan perbaikan pada media ajar yang kami buat. Kami meningkatkan tingkat kesulitan pada lembar kerja siswa agar sesuai dengan kemampuan siswa kelas 4 SD. Kami juga menambahkan beberapa elemen interaktif pada media ajar untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa

SIMPULAN

Tujuan dari program pengabdian ini adalah membantu melengkapi guru

Bahasa Inggris di SDN 06 Salatiga dengan media ajar yang interaktif dan menarik bagi anak-anak, serta mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris agar lebih efektif dan menyenangkan sesuai kebutuhan para siswa di konteks sekolah tersebut. Secara singkat, program ini dapat menjawab kebutuhan SDN 06 Salatiga melalui pengadaan media ajar baik visual maupun audio visual yang interaktif dan menarik, sehingga meningkatnya minat belajar bahasa Inggris para siswa dapat terwujud.

Kami berharap dengan adanya program pengabdian ini, kami dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris tingkat sekolah dasar, khususnya di SDN 06 Salatiga. Program serupa dapat dikembangkan untuk menjangkau sekolah-sekolah yang membutuhkan di kawasan Indonesia yang lain, sehingga siswa-siswi lebih termotivasi dan tertarik dalam mempelajari Bahasa Inggris demi masa depan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Ibu Putri, guru Bahasa Inggris SDN 06, serta seluruh pihak SDN 06 yang telah mengizinkan kami untuk mengobservasi sekolah dan memberikan media ajar untuk kemudian digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas 4 SD. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Program Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Kristen Satya Wacana yang telah memberi dukungan fasilitas dan pendanaan dalam pembuatan media ajar pada program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitri, Y. (2020). The effect of learning motivation and visual aids on student learning achievement. *International Journal of Research and Review (Ijrrjournal. Com)*, 7(1), 1.
- [2] Fitri, Y., Ginting, D., Wirman, S. P., Fitrya, N., Retnawaty, S. F., & Febriani, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi GUI Matlab untuk Materi Dinamika Gerak. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 206-210, doi: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2116>
- [3] Pateşan, M., Balagiu, A., & Alibec, C. (2018, June). Visual aids in language education. In *International conference Knowledge-based Organization* (Vol. 24, No. 2, pp. 356-361).
- [4] Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- [5] Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652-1657.
- [6] Fitri, Y., Gesriantuti, N., Wirman, S. P., Ginting, D., Fitrya, N., Retnawaty, S. F., ... & Lubis, V. (2024). Pendampingan Penggunaan Simulasi Interaktif Phet Bagi Guru IPA SMA Muhammadiyah 1 di Kota Pekanbaru sebagai Solusi Inovatif Pembelajaran pada Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 8(1), 136-143. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.5626>
- [7] Hawanti, S. (2011). Teaching English in Indonesian primary schools: The missing link. *Leksika* 5(1), 62-69.
- [8] Zein, M. S. (2012). The contexts of English language teaching at primary level in Indonesia. *Journal of Teaching and Education*, 1(3), 85-90.